

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas tentang maraknya fenomena pelanggaran terhadap Etika Profesi Akuntan di tanah air akhir-akhir ini menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karya ilmiah ini menggunakan metode Hermeneutika dalam intepetasi makna dari teks etika profesi akuntan yang berlaku selama ini. Berdasarkan berbagai pola pikir informan penafsir dari metode hermeneutika dapat kita gunakan untuk memahami teks etika profesi dalam penyampaian makna kebenaran yang dimaksud oleh etika profesi akuntan.
2. Pemahaman tentang etika profesi akuntan berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat diambil bahwa etika profesi akuntan adalah suatu norma, aturan, atau pedoman sebagai standar untuk mengatur semua aktivitas yang berhubungan dengan profesi akuntan agar dalam praktik sehari - harinya dapat dapat berjalan dengan lancar.
3. Dari 2 kasus yang dibahas yakni kasus First Travel dan Opini Wajar Tanpa Pengecualian(WTP) oleh Badan Pemeriksaan Keuangan dapat dipahami bahwa Kode Etik Akuntan Profesional sudah berjalan dengan benar, baik, dan dipaksakan, baik itu di bidang perusahaan(swasta)

maupun bidang pemerintahan. Walaupun perbedaan bidang dan lingkup, yaitu akuntansi perusahaan internal dan akuntan publik namun kedua bidang akuntansi tersebut mempunyai peraturan yang digunakan untuk batas - batas yang tidak boleh dilanggar.

4. Kesalahan manusia atau *human error* kembali menjadi faktor cenderung kesalahan yang menyebabkan pelanggaran. Penyimpangan standar kode etik yang telah dibuat seperti kasus salah satu auditor BPK atau bahkan kode etik dan etika yang seharusnya dibuat dan di implementasi pemberian contoh oleh pemilik utama perusahaan seperti kasus penipuan jemaah umrah oleh Annisa Hasibuan dan Andika selaku direktur utama PT First Anugerah Karya Wisata alias First Travel.
5. Etika yang mendasari kode etik memang sangatlah penting untuk meyakinkan kualitas jasa profesionalnya baik kepada klien, masyarakat atau pemakai jasa profesi lainnya. Agar masyarakat percaya bahwa pekerjaan akuntan publik dikerjakan dengan baik. Namun akan lebih lagi jika individu lebih memahami pemaknaan dari etika seperti apakah yang mendasari, tujuan munculnya etika, serta bagaimana implementasinya.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di antaranya.

1. Adanya penambahan narasumber dari berbagai bidang akuntansi yang berpengalaman. Dikarenakan keterbatasan penelitian dengan hanya 2 narasumber menjadi kurang pengembangan perbandingan makna dari etika.
2. Peneliti hanya berusaha untuk memahami pendapat dan sikap para informan terhadap penelaah etika profesi bidang akuntansi yang dilakukan sesuai dengan posisi atau profesinya masing - masing, dan tidak berusaha mengungkapkan pendapat mereka lebih lanjut tentang apa yang harus dilakukan dalam praktik akuntansinya lebih lanjut.